

ABSTRACT

Fany Nur Indah. 1195030072. English Borrowing Words in a Webtoon Entitled The Secret of Angel (True Beauty) (2018). An Undergraduate Thesis, English Literature Department, Adab and Humanities Faculty, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor: 1. Dr. Dewi Kustanti, M. Pd., C.PS., 2. Ika Yatismikasari, S.S., M.Pd.

This research aims to identify the types of English borrowing words and to analyze the social situations in which these words are used in a Korean language Webtoon *True Beauty*. The study employs a qualitative descriptive method to explain the phenomenon of English borrowing words found in the Webtoon *True Beauty*. The data were collected from dialogues in several selected chapters and were analyzed by using Haugen (1950) to classify the types of borrowing words and Hymes (1974) to describe the social contexts. The analysis also explores how the characters' interactions reflect their use of English borrowings to express identity, intimacy, and social status. The findings reveal that a total of forty-one English borrowing words were identified, consisting of thirty-three loanwords, seven loanblends, and one loanshift. Among all categories of social situations, informal situations are the most dominant one, especially in conversations among friends. This indicates that English borrowing words are often used to create a friendly, modern, and expressive tone in communication. Overall, the study shows that English has significantly influenced the Korean language through daily expressions used in digital media, particularly in Webtoon culture.

Keywords: borrowing words, Haugen, True Beauty, sociolinguistics, SPEAKING model

ABSTRAK

Fany Nur Indah. 1195030072. *English Borrowing Words in a Webtoon Entitled The Secret of Angel (True Beauty) (2018). Skripsi Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dr. Dewi Kustanti, M. Pd., C.PS., 2. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kata pinjaman dari bahasa Inggris serta menganalisis situasi sosial yang menggunakan kata pinjaman tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjelaskan fenomena kata pinjaman bahasa Inggris yang ditemukan dalam Webtoon True Beauty. Data diperoleh dari sejumlah percakapan dalam beberapa chapter yang dipilih, kemudian dianalisis dengan teori Haugen (1950) untuk mengklasifikasikan jenis kata pinjaman dan model SPEAKING oleh Dell Hymes (1974) untuk menggambarkan konteks sosialnya. Analisis juga meninjau bagaimana interaksi antar tokoh mencerminkan penggunaan kata pinjaman bahasa Inggris untuk mengekspresikan identitas, keakraban, dan status sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat puluh satu kata pinjaman bahasa Inggris, yang terdiri atas tiga puluh tiga loanword, tujuh loanblend, dan satu loanshift. Dari berbagai situasi sosial yang ditemukan, situasi informal merupakan yang paling dominan, terutama dalam percakapan antar teman. Temuan ini menunjukkan bahwa kata pinjaman dari bahasa Inggris sering digunakan untuk menciptakan kesan santai, modern, dan ekspresif dalam komunikasi. Secara keseluruhan, penelitian ini memperlihatkan bahwa bahasa Inggris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bahasa Korea melalui ekspresi sehari-hari di media digital, khususnya dalam budaya Webtoon.

Kata kunci: kata pinjaman, Haugen, True Beauty, sosiolinguistik, model SPEAKING